

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan komisaris independen, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value*. Jumlah sampel penelitian Adalah 17 perusahaan sektor infrastruktur dengan periode tahun (2022 – 2024). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dengan tipe data panel yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Pengaruh antara variabel dependen dan independen dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda.

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan Komisaris Independen terhadap *firm value*
Good Corporate Governance yang diukur menggunakan proporsi komisaris independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *firm value*
2. Pengaruh *Leverage* terhadap *firm value*
Leverage yang diukur menggunakan rasio DER yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *firm value*
Corporate Social Responsibility (CSR) yang diukur dengan skor indeks GRI Standards yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*.

4. Secara simultan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen, Leverage, Corporate Social Responsibility (CSR) yang diproksikan oleh skor indeks GRI Standards mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini sudah disesuaikan dengan prosedur yang diberikan oleh Universitas Diponegoro, dalam prosesnya masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian terbatas dalam kurun waktu 3 tahun (2022-2024), sehingga dalam proses seleksi sampel, banyak perusahaan yang tereliminasi karena beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report*.
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur, sehingga hasil penelitian ini mungkin memiliki perbedaan jika diterapkan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik struktur modal dan kebijakan tata kelola yang berbeda
3. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* menggunakan skor *indeks GRI Standards* di mana masih banyak perusahaan yang tidak menggunakan indeks tersebut pada *Sustainability Report*.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami oleh penulis, maka penulis berharap untuk peneliti berikutnya agar bisa mengembangkan saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas rentang waktu penelitian menjadi lebih dari 3 tahun, misalnya 5 hingga 10 tahun, agar sampel yang diperoleh lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke sektor industri lain, seperti sektor manufaktur, keuangan, pertambangan, atau konsumen, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan indeks yang mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yaitu POJK No 51/POJK.03/2017.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *firm value*, sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan komisaris independen tidak berpengaruh. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan CSR agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sementara itu, perusahaan perlu mengevaluasi efektivitas peran komisaris independen agar dapat menjalankan fungsi pengawasan secara optimal

2. Implikasi kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan, untuk terus mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan serta pengungkapan tanggung jawab

perusahaan. Regulasi seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 diharapkan diimplementasikan secara lebih optimal oleh perusahaan, sehingga tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

3. Implikasi pada Bidang Akademik/Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi dalam bidang akademik bahwa variabel *Good Corporate Governance (GCG)*, *leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan hasil yang beragam terhadap *firm value*. GCG yang tidak berpengaruh menunjukkan bahwa proksi yang digunakan mungkin belum mampu merepresentasikan mekanisme tata kelola secara menyeluruh. Sementara itu, pengaruh negatif leverage dan CSR menunjukkan adanya kemungkinan bahwa faktor risiko keuangan dan efektivitas pelaksanaan CSR perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian berikutnya